

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG TEKNOLOGI ULTRASONOGRAFI (USG)
DENGAN PEMANFAATANNYA DALAM
PELAYANAN *ANTENATAL CARE* (ANC)
DI PMB FIRLI YULIANI
TAHUN 2026**



**SOLIHATUL BARHA
PO.71.24.2.25.315**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan derajat kesehatan masyarakat dan kualitas pelayanan kesehatan suatu negara. AKI didefinisikan sebagai jumlah kematian perempuan selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh komplikasi kehamilan atau penanganannya, bukan karena kecelakaan atau sebab lain, dalam setiap 100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Tingginya AKI menunjukkan masih adanya permasalahan dalam akses dan mutu pelayanan kesehatan maternal.

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2023), secara global sekitar 287.000 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Sebagian besar kematian tersebut sebenarnya dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas, termasuk pelayanan *antenatal* yang optimal. Di Indonesia, berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2024, jumlah kematian ibu pada tahun 2023 tercatat sebanyak 4.482 kasus. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi tren penurunan dibanding masa pandemi COVID-19, AKI masih menjadi permasalahan kesehatan prioritas nasional (Kemenkes RI, 2024). Target *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2030 adalah menurunkan AKI hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, sementara capaian Indonesia

berdasarkan hasil *Long Form SP2020* masih berada pada 189 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2022).

Penyebab utama kematian ibu di Indonesia tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan, perdarahan obstetrik, serta komplikasi obstetrik lainnya (Kemenkes RI, 2024). Kondisi ini menunjukkan pentingnya deteksi dini faktor risiko melalui pelayanan *Antenatal Care* (ANC).

WHO (2022) merekomendasikan minimal delapan kali kunjungan ANC selama kehamilan untuk memastikan deteksi dini komplikasi, pemantauan kondisi ibu dan janin, serta pemberian edukasi kesehatan. Dalam standar pelayanan ANC nasional, pemeriksaan penunjang seperti ultrasonografi (USG) menjadi bagian penting dalam menentukan usia kehamilan, memantau pertumbuhan janin, mendeteksi kelainan kongenital, serta menilai kondisi plasenta dan cairan ketuban (Kemenkes RI, 2022).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan, termasuk pemeriksaan USG dalam pelayanan ANC, dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai teknologi USG itu sendiri. Berdasarkan teori perilaku kesehatan dalam model Andersen yang masih digunakan dalam penelitian kesehatan masyarakat terkini, faktor predisposisi seperti pengetahuan memiliki pengaruh terhadap perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan (Andersen, 2021). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung lebih patuh melakukan pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan penunjang dibandingkan ibu dengan pengetahuan rendah (Suryaningsih et al., 2022; Luntsi et al., 2022).

Data di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan *Long Form* SP2020 menunjukkan AKI sebesar 175 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 16,78 per 1.000 kelahiran hidup (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2022). Selain itu, laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 mencatat masih terdapat lebih dari 100 kasus kematian ibu dalam satu tahun, menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan maternal masih sangat diperlukan.

Di Kota Palembang, upaya penurunan angka kematian ibu terus dilakukan, namun masih ditemukan kasus kematian akibat keterlambatan deteksi risiko dan penanganan komplikasi kehamilan (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan pelayanan ANC, termasuk pemeriksaan USG, perlu terus ditingkatkan.

Dalam konteks Praktik Mandiri Bidan (PMB), bidan memiliki peran penting tidak hanya sebagai pemberi pelayanan, tetapi juga sebagai edukator kesehatan yang meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan ANC dan USG (Kemenkes RI, 2022). Tingkat pengetahuan ibu hamil mencakup pemahaman mengenai tujuan pemeriksaan USG, manfaat deteksi dini kondisi janin, serta keamanan prosedur tersebut.

Penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dan pemanfaatan pelayanan kesehatan, termasuk pemeriksaan USG. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang lebih baik mengenai teknologi USG cenderung melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur dan memanfaatkan fasilitas USG sesuai anjuran tenaga kesehatan

(Suryaningsih & Nirwana, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa aspek pengetahuan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pemantauan kehamilan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di PMB Firli Yuliani, meskipun fasilitas pemeriksaan USG telah tersedia, masih terdapat ibu hamil yang belum memanfaatkannya secara optimal. Hal ini diduga berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu mengenai fungsi dan manfaat teknologi USG dalam kehamilan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Teknologi Ultrasonografi (USG) dengan Pemanfaatannya dalam Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) di PMB Firli Yuliani Tahun 2026.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang teknologi USG dengan pemanfaatannya dalam pelayanan *antenatal care* (ANC) di PMB Firli Yuliani tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang teknologi USG dengan pemanfaatannya dalam pelayanan ANC di PMB Firli Yuliani tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang teknologi USG dalam pelayanan ANC di PMB Firli Yuliani tahun 2026.
- b. Diketahui pemanfaatan teknologi USG dalam pelayanan ANC di PMB Firli Yuliani tahun 2026.
- c. Diketahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang teknologi USG dengan pemanfaatannya dalam pelayanan ANC di PMB Firli Yuliani tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi ilmiah kebidanan terkait faktor yang memengaruhi pemanfaatan USG dalam ANC.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi PMB: Meningkatkan edukasi tentang pentingnya USG dalam pelayanan ANC.
- b. Bagi Ibu Hamil: Diharapkan lebih aktif mencari informasi dan mematuhi anjuran pemeriksaan USG.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengembangkan penelitian dengan desain longitudinal dan variabel lain seperti sikap dan dukungan keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- ACOG. *Ultrasound examinations in pregnancy*. American College of Obstetricians and Gynecologists; 2023.
- Ajzen I. The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*. 2020;2(4):314–324.
- Andersen RM. Revisiting the behavioral model and access to medical care: Does it matter? *Journal of Health and Social Behavior*. 2021;36(1):1–10.
- Angka D. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan USG di Puskesmas X. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. 2024;15(2):45–52.
- Angka D, Sari L, Putri R. Pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan USG dalam pelayanan antenatal care. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*. 2021;9(1):12–18.
- Arikunto S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2021.
- Badan Pusat Statistik. *Long Form SP2020: Angka Kematian Ibu dan Bayi Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2022.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. *Long Form SP2020 Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan; 2022.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2024*. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang; 2024.
- Ekayanti N, Rohmawati D. Hubungan kepatuhan kunjungan ANC dengan pemanfaatan USG pada ibu hamil. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. 2023;14(3):101–108.
- Green LW, Kreuter MW. *Health Promotion Planning: An Educational and Ecological Approach*. 4th ed. New York: McGraw-Hill; 2005.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Standar Pelayanan Kebidanan dan Antenatal Care*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2023.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2024.
- Kusmayanti H. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ultrasonografi dengan kesesuaian jadwal antenatal care di puskesmas. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*. 2025;4(3):8122–8128.
- Lestari W, Handayani S, Putri D. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2022;18(2):89–96.
- Luntsi G, et al. Knowledge and utilization of obstetric ultrasound among pregnant women. *BMC Pregnancy and Childbirth*. 2022;22:456.
- Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2021.
- Nukita F, Rahmawati D, Sari M. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ultrasonografi dalam pemeriksaan kehamilan. *Jurnal Kebidanan*. 2022;10(2):45–52.
- Riduwan, Sunarto. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta; 2023.
- Stuart GW. *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. 11th ed. St Louis: Elsevier; 2024.
- Suryaningsih E, Nirwana A. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan maternal. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. 2022;13(2):77–84.
- United Nations Population Fund. *Maternal Health and Male Involvement Report*. New York: United Nations Population Fund; 2022.
- United Nations Children's Fund. *Maternal and Newborn Health Overview*. New York: United Nations Children's Fund; 2022.
- United Nations Children's Fund. *Improving Antenatal Care Coverage Report*. New York: United Nations Children's Fund; 2023.

- World Bank. *Women's Education and Maternal Health Outcomes*. Washington DC: World Bank; 2022.
- World Health Organization. *WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience*. Geneva: World Health Organization; 2020.
- World Health Organization. *WHO Recommendations on Antenatal Care and Maternal Health*. Geneva: World Health Organization; 2022.
- World Health Organization. *Trends in Maternal Mortality 2000–2023*. Geneva: World Health Organization; 2023.
- Yenni, Angka AT. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan USG di Klinik Wijaya Kusuma Makassar. *Public Health and Medicine Journal*. 2024;2(1):22–31.